

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Bimbingan beragama terhadap siswa kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang di lingkungan sekolah**

Bimbingan beragama terhadap siswa kelas IVC di lingkungan sekolah yaitu selain diterapkannya program SD Islam Al Madina yaitu siap baris ketika masuk kelas, membaca ayat-ayat suci al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek dan hadist, membaca Asmaul Husna, salat dhuha berjamaah, dan salat dhuhur berjamaah. Peneliti juga menfokuskan bimbingan beragama pada tiga sikap. Yaitu kejujuran, sopan santun dan tanggung jawab.

Sekolah berperan penting dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Beragama yang dimaksudkan adalah memiliki akhlak yang terpuji. Sikap jujur, sopan santun dan tanggung jawab adalah contoh akhlak yang harus diajarkan sejak dini. Dengan begitu, guru berharap bimbingan yang di berikan kepada siswa-siswi kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang dapat membentuk sifat kecerdasan spiritual.

Akhlak bisa diartikan pondasi bagi siswa-siswi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jika siswa-siswi memiliki

akhlak yang baik, maka hidupun jadi lebih bermakna dan bahagia. Inilah yang diinginkan seorang pendidik dalam memberikan bimbingan beragama pada siswa-siswi kelas IVC SD Al Madina Semarang.

2. Hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan beragama terhadap siswa kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang di lingkungan sekolah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan beragama terhadap siswa kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang di lingkungan sekolah sudah baik dalam menerapkan bimbingan yang di berikan. Yaitu siswa mempunyai sikap jujur, sopan santun dan tanggung jawab.

Dalam kesehariannya siswa dapat menerapkan dengan baik bimbingan yang telah diberikan. Dengan metode pembiasaan dan motivasi yang diterapkan pada siswa kelas IVC , maka siswa memiliki sifat sesuai tujuan dari diadakannya bimbingan beragama di lingkungan sekolah.

Selain pembiasaan, pendidik juga menerapkan sanksi yang berlaku jika siswa-siswi melakukan pelanggaran. Hal ini ditujukan agar siswa-siswi memiliki rasa jera. Dengan begitu siswa-siswi akan membiasakan mematuhi aturan yang berlaku.

B. Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bimbingan beragama. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi Lembaga. Bimbingan beragama yang harus diberikan kepada anak harus *continue*, artinya terus berjalan tanpa melihat ada masalah apa pada waktu itu. Penegasan pelaksanaan tata tertib sekolah harus dimaksimalkan demi tercapainya suatu akhlak yang diharapkan di SD Islam Al Madina, yaitu perilaku kejujuran, sopan santun dan tanggung jawab. Hal yang tak kalah pentingnya juga sebaiknya pihak pengurus dan lembaga terus membangun ikatan dan komunikasi dengan orang tua wali atau wali para siswa, sehingga orang tua dapat ikut memantau seputar perkembangan dan permasalahan terkait dengan peserta didik maupun lembaga dan apapun yang kiranya harus diketahui oleh orang tua.
2. Bagi pendidikan. Penerapan sanksi dan hadiah harusnya diterapkan kepada semua guru, agar siswa termotivasi dalam belajar dan menerapkan hasil bimbingan beragama. Selain itu, pendidikan hendaknya memberikan motivasi serta suri tauladan yang baik pada peserta didik, sehingga peserta didik senang untuk mencontoh tingkah lakunya dan

menjadikannya sebagai kedisiplinan, dan lebih sering memantau kegiatan peserta didik selama di sekolah.

3. Bagi Peserta didik. Peserta didik diharapkan juga menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan menerapkan bimbingan beragama dengan bersikap cerdas spiritual. Maka siswa-siswi tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela yang dapat membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.
4. Bagi Orang tua. Orang tua hendaknya menyadari betapa pentingnya bimbingan beragama dalam usaha membentuk kecerdasan spiritual yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan adanya bimbingan beragama sejak dini maka akan mempengaruhi perilakunya dikemudian hari.